

ANALISIS TEMA TEKS TERJEMAHAN BERBAHASA INDONESIA SURAT AL QOORIAH

Sri Wahyono, Darul Nurjanah
Politeknik Negeri Jakarta
Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tema pada teks terjemahan berbahasa Indonesia Surat Al Qooriah. Kajian tentang tema pada surat tersebut ini dipandang penting karena Surat Al Qooriah adalah surat yang mengungkapkan hari yang luar biasa bagi umat Islam, hari kiamat, sehingga asumsinya bahwa penataan tema pada surat tersebut juga dibangun dengan pola tertentu yang unik. Adapun, perumusan masalah penelitian ini adalah seperti apakah penataan tema pada Surat Al Qooriah? Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teori utama yang digunakan sebagai acuan adalah teori tentang tema yang dikemukakan oleh Halliday (2002), Santosa (2003), dan Wiratno dan Santosa (2011). Data dikumpulkan dengan melakukan analisis konten (*content analysis*), sementara data dianalisis dengan analisis kualitatif (Spreadly, dalam Santosa, 2014). Hasil penelitiannya adalah (i) Surat Al Qooriah terdiri dari 11 ayat atau kalimat, (ii) 11 ayat di antaranya disusun dengan tema topikal bermarkah, (iii) 11 ayat di antaranya juga disusun dengan 10 tema tekstual, dan (iii) dari 11 kalimat hanya terdapat satu penggunaan tema interpersonal. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Surat Al Qooriah yang bercerita tentang hari kiamat itu ditampilkan dengan didominasi tema topikal bermarkah dan tema tekstual.

Kata Kunci: Theme, Topical Theme, Textual Theme, Interpersonal Theme, Al Qooriah

Pendahuluan

Surat Al Qoori'ah dan Surat Al Qodr adalah surat yang sering dibaca oleh umat Islam karena surat tersebut mendeskripsikan sesuatu yang penting karena mendeskripsikan tentang hari kiamat. Karena surat tersebut adalah surat yang penting tentu surat ditampilkan dengan susunan bahasa dan struktur tema yang khusus. ***Struktur tema setiap ayat pada teks terjemahan Surat Al Qoori'ah tersebut belum diketahui*** sehingga penelitian ini ingin menginvestigasi hal tersebut dan pertanyaan penelitiannya adalah seperti apakah struktur tema setiap ayat pada teks terjemahan Surat Al Qoori'ah, meliputi tema tekstual, tema interpersonal, dan tema topikal?

Teks terjemahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks berbahasa Indonesia yang merupakan terjemahan dari bahasa Arab sehingga fokus kajian teks dalam penelitian ini adalah ***teks berbahasa Indonesia***. Berikut ini adalah teks terjemahan Surat Al Qoori'ah (sesuai ***Al-Quran dan Terjemahannya***, Kementerian Agama RI, Tahun 2012).

Teks Terjemahan Surat Al Qoori'ah adalah (Ayat 1) Hari Kiamat, (Ayat 2), Apakah hari kiamat itu?, (Ayat 3) Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu?, (Ayat 4) Pada hari itu, manusia seperti laron yang beterbangan, (Ayat 5) Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan, (Ayat 6) Maka adapun orang yang berat timbangan kebaikannya, (Ayat 7) Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang), (Ayat 8) Dan adapun yang orang yang ringan timbangan kebaikannya, (Ayat 9) Maka tempat kembalinya adalah Neraka Hawiyah, (Ayat 10) Dan tahukan kamu apakah Hawiyah itu?, (Ayat 11) Yaitu api yang sangat panas.

Penelitian ini juga merupakan yang penting untuk dilakukan Karena berdasarkan studi literatur yang dilakukan *tidak ditemukan penelitian yang telah menginvestigasi topik penelitian ini* dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu linguistik.

Permasalahan penelitian ini adalah struktur tema setiap ayat pada teks terjemahan Surat Al Qoori'ah belum diketahui. Adapun, pertanyaan penelitiannya adalah seperti apakah struktur tema setiap ayat pada Surat Al Qoori'ah, meliputi (i) tema tekstual, (ii) tema interpersonal, dan (iii) tema topikal?

Metode Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif, induktif, intuitif, instrumennya adalah peneliti sendiri, dan menghindari random sampling (Santosa, 2012: 24). Deskriptif artinya digunakan untuk memahami fenomena budaya yang tersembunyi atau sedikit diketahui orang; dapat dideskripsikan secara kuantitatif melalui median, mean, dan mode; intuitif artinya pengalaman panjang peneliti dalam melakukan penelitian dapat digunakan untuk membantu dalam menganalisis data dan mengonsepan fenomena. Instrumennya adalah peneliti artinya peneliti yang akan terjun langsung pada lokasi penelitian untuk mencermati fenomena sehingga ia mendapatkan gambaran realitas yang jamak serta dapat memahami sesuatu secara holistik.

Data penelitian ini adalah *satuan bahasa yang terdapat dalam teks terjemahan pada kedua surat, Al Qoori'ah dan Surat Al Qodr* dan perannya sebagai tema tekstual, tema interpersonal, dan tema topikal. Sumber datanya adalah terjemahan per ayat pada surat *Al Qoori'ah dan Surat Al Qodr* yang terdapat pada Al-Qur'an dan Terjemahannya (Kementerian Agama RI, 2012).

Data dikumpulkan dengan melakukan analisis konten (*content analysis*), sementara analisis datanya adalah analisis kualitatif seperti yang dicontohkan oleh Spreadly (dalam Santosa, 2012 dan Santosa, 2014): (i) analisis domain, (ii) analisis taksonomi, (iii) analisis komponensial, dan (iv) analisis tema budaya.

Analisis domain adalah analisis yang digunakan untuk menemukan yang mana data dan yang mana bukan data sehingga setelah mengetahui bahwa suatu fakta adalah data, data tersebut perlu ditempatkan dalam domain atau ranah yang benar. Analisis taksonomi digunakan untuk mengklasifikasi data berdasarkan kategori; analisis taksonomi digunakan untuk mengorganisir dan atau mengklasifikasi data berdasarkan kategori alamiahnya. Analisis komponensial digunakan untuk menata dan menghubungkan data berdasarkan domain dan kategori lain. Analisis komponensial bertujuan untuk memperoleh benang merah hubungan antar domain dan antar kategori untuk memperoleh hubungan antar kategori. Pola hubungan atau pola interaksi akan menjadi embrio untuk mendapatkan dasar-dasar teori atau tema budaya.

Analisis tema budaya dilakukan dalam upaya menemukan teori yang dapat di *grounded* dari penelitian. Analisis dilakukan untuk menemukan benang merah dengan memperhatikan pola hubungan yang diperoleh dari analisis komposensial, ditambah dengan merefleksikan dengan perkembangan teori yang ada, serta data-data penelitian skunder.

Hasil Penelitian dan Pembahasa

Deskripsi Data

Rekapitulasi hasil Analisis Penggunaan Tema Teks Terjemahan Surat Al Qoori'ah per ayat dapat ditampilkan sebagai berikut.

No.	Kalimat Ke-	Tema Tekstual	Tema Interpersonal	Tema Topikal	
				Tidak Bermarkah	Bermarkah
1	I	-	-	ada	-
2	II	-	ada	-	ada
3	III	ada	-	-	ada
4	IV	ada	-	-	ada
5	V	ada	-	-	ada
6	VI	ada	-	-	ada
7	VII	-	-	-	ada
8	VIII	ada	-	-	ada
9	IX	ada	-	-	ada
10	X	ada	-	-	ada
11	XI	ada	-	-	Ada
Jumlah		7/11=64	1/11=9	1/11=9	10/11=91

Berdasarkan Tabel rekapitulasi penggunaan tema di atas dapat disampaikan beberapa hal. Surat Al Qoori'ah seperti diketahui adalah surat mendeskripsikan tentang hari kiamat atau hari pembalasan. Pada hari kiamat tersebut dijelaskan bahwa kondisinya begitu dahsyat dan menakutkan: pada hari itu, manusia seperti laron yang beterbangan, gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan, orang yang berat timbangan kebaikannya maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang), orang yang ringan timbangan kebaikannya maka tempat kembalinya adalah Neraka Hawiyah, yaitu api yang sangat panas.

Untuk memberitahukan kondisi dahsyat yang menakutkan tersebut, teks disusun dengan banyak memanfaatkan penanda tektual. Diketahui dari 11 kalimat pada teks terjemahan QS Al Qooriah, 7 kalimat di antaranya disusun dengan memanfaatkan penanda tekstual (tema tekstual). Pada sisi lain, penyusunan teks sangat sedikit memanfaatkan penanda interpersonal (tema interpersonal).

Teks Surat Al Qooriah tersebut ternyata lebih banyak dimanfaatkan tema topical bermarkah. Dari 11 kalimat pada teks terjemahan QS Al Qooriah, 10 kalimat disusun dengan memanfaatkan tema topikal bermarkah dan 1 (hanya) kalimat yang disusun dengan

memanfaatkan tema topical tidak bermarkah.

Pembahasan

Ayat yang berisi pemberitahuan tentang hari kiamat serta pemberitahuan bahwa yang yang berbuat baik akan mendapatkan balasan Surga serta yang berbuat keburukan akan mendapatkan balasan Neraka Hawiyah, yakni neraka yang sangat panas, secara teks ternyata disusun dengan penataan teks yang penuh peringatan: dimanfaatkan penggunaan tema tekstual dengan frekuensi yang tinggi 64%. Teks juga disusun dengan sedikit memberikan sentuhan interpersonal, dari 11 Ayat, hanya ada 1 Ayat memanfaatkan penggunaan tema interpersonal; ini artinya bahwa teks perlu diperhatikan secara serius dan umat manusia perlu memperhatikan secara sungguh-sungguh. Pada sisi lain, untuk memberikan perhatian kepada pembaca teks Al Qoori'ah, teks juga disusun dengan banyak memanfaatkan tema topical bermarkah; ini artinya bahwa teks ini disusun dengan memberikan penanda pada bagian teks yang bermarkah tersebut adalah bagian penting.

Kesimpulan

Teks terjemahan Surat Al Qooriah, secara analisis tema, disusun secara khusus untuk memberikan perhatian kepada pembacanya agar pembaca/umat memperhatikan bahwa nanti aka ada hari pembalasan, yakni hari kiamat. Teks disusun dengan banyak memanfaatkan tema tekstual agar teks menarik sehingga menjadi perhatian. Teks juga disusun dengan memanfaatkan tema topical bermarkah yang pemanfaatan tema topical bermarkah juga bermakna bahwa bagian tersebut adalah bagian penting yang perlu diperhatikan oleh umat manusia.

Daftar Pustaka

- Halliday, M.A.K. (2002). *Halliday's introduction to Functional Grammar*. Lonon and New York: Routledge.
- Leonora, Andin (2007). "Tema dan Pengembangannya pada Brosur Hotel Berbintang di Jawa Tengan dan DIY". Tesis.
- Santosa, Riyadi (2012). *Semiotika Sosial*. Surabaya: Pustaka Eureka.
- Santosa, Riyadi (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Sukesti, Restu (2011). "Tema-Rema dalam Bahasa Jawa Ngoko Banyumas: kajian Penataan Organisasi Informasi". Dalam jurnal *Humaniora*, 2 juni 2011, Vol. 23.
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiratno, Tri dan Riyadi Santosa (2011). *Pengantar Linguistik Umum*. Jakarta: UT.